

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Perbankan adalah salah satu lembaga keuangan yang memberikan jasa layanan keuangan dan berfungsi menjadi mediator antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana.¹ Dimana bank yang bertugas mengelola dana yang dititipkan oleh masyarakat untuk disalurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan suatu dana. Dalam hal ini perbankan merupakan suatu sektor yang sangat penting dan memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas perekonomian masyarakat dalam menjalankan usahanya.

Menurut undang-undang Nomor 21 tahun 2008 menjelaskan bahwa bank Indonesia terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri dari bank umum konvensional dan bank perkereditan rakyat. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan ketentuan syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.²

Tabungan bank syariah terbagi menjadi dua akad, berupa akad mudharabah yaitu tabungan yang menggunakan sistem bagi hasil pada perhitungan keuntungannya dan akad wadiah yaitu tabungan yang disebut sebagai titipan yang memiliki arti bahwa uang yang disimpan di bank hanya berupa titipan saja. selanjutnya tabungan bank konvensional merupakan simpanan pada bank

1 Yusak Laksmna, *peran penting bank syariah*, (jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm.34

2 Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 poin ke-7

konvensional yang prinsip penyimpanan dan penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank tersebut.³ Menurut Martono, ada dua metode yang digunakan bank konvensional, yaitu memberikan bunga sebagai harga dan adanya penetapan biaya (*fee based*) untuk jasa bank lainnya.⁴

Secara umum bank syariah mempunyai prinsip yang berbeda dengan bank konvensional. Perbedaan yang paling mendasar adalah bagaimana memperoleh keuntungan, dimana pada bank konvensional dikenal dengan sistem bunga sedangkan pada bank syariah melarang adanya bunga yaitu dengan menggunakan prinsip bagi hasil.⁵

Saat ini bank syariah mengalami perkembangan yang cukup baik hal ini dapat dibuktikan dengan perbankan syariah Indonesia di tahun 2017 sempat tercatat sebagai salah satu dari 10 besar negara dengan aset perbankan syariah dunia, dengan total aset perbankan syariah mencapai Rp435,02 triliun.⁶ Meningkatnya jumlah aset perbankan syariah tidak bisa dipungkiri hal itu memperkuat tingkat kepercayaan nasabah bank syariah sudah makin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah nasabah beberapa penelitian terdahulu menceritakan beberapa hal bahwa ada yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank syariah diantaranya yaitu tingkat pendapatan.

³ Financer. Com, “perbedaan bank syariah dan bank konvensional”, (online) available: <https://financer.com/id/wiki/perbedaan-bank-syariah-dan-bank-konvensional/#:~:text=tabungan%20konvensional%20adalah%20simpanan%20pada,persyaratan%20yang%20ditetapkan%20bank.&text=penerapan>. Diakses tanggal 22 november 2022

⁴ Martono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yogyakarta: Ekonisia. 2002). Hlm 42.

⁵ M Stafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2010), Hlm. 34.

⁶ OJK, “laporan perkembangan keuangan syariah Indonesia 2017, online (evaliabel): laporan perkembangan keuangan syariah Indonesia (LPKSI) 2017 (final),pdf. Diakses pada tanggal 22 november 2022

Menurut Suherman Rosyidi menjelaskan bahwa konsumsi tabungan ditentukan oleh besarnya pendapatan seseorang.⁷ Tingkat pendapatan dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah, hal ini karena semakin tinggi pendapatan masyarakat maka minat masyarakat juga cenderung semakin tinggi. Ini dapat dibuktikan dengan adanya penelitian dari sayyidatul maghfiroh yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.⁸ Secara sosial kemasyarakatan, masyarakat desa beruas memiliki khidupan yang baik dari aspek kesediaan pendapatan,. Pendapatan masyarakat desa beruas yang mana dapat diperoleh dari pertanian, perkebunan serta perdagangan. namun pendapatan terbesar didapatkan dari pertanian yang didominasi oleh usaha perkebunan kelapa sawit kurang lebih sebanyak 2.250ha.⁹

Faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah yaitu pengetahuan. Pengetahuan diartikan sebagai suatu hal yang dipahami yaitu berkenaan dengan sebuah proses pembelajaran.¹⁰ Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas tersebut.¹¹ Minat seseorang dalam menabung dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pengetahuan, yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk

⁷ Suherman rosyidi, *pengantar teori mikro*, (jakarta: rajawali press, 2011). Hlm 174

⁸ Sayyidatul Maghfiroh. "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat", *Skripsi* Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY 2018, Hlm. 84

⁹ Profit desa beruas, *arsip desa*, tanggal 23 november 2022

¹⁰ Vito aurefanda. " pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam)". Hlm. 9

¹¹ Ritonga, H.D *Analisis minat menabung masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan , 2012, hlm. 89

bertransaksi pada Bank Syariah yaitu pengetahuan. Dimana pengetahuan konsumen memengaruhi proses kognitif yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Banyaknya masyarakat desa Beruas mempunyai pendapatan dan bisa dikatakan mampu menabung baik itu hasil dari pekerjaannya maupun pemberian dari orang tua, ada digunakan untuk keperluan sehari-hari ataupun ditabungkan. Oleh karena itu penduduk tersebut memerlukan suatu lembaga kerja yang akan digunakan untuk menyimpan hasil dari pekerjaan dan pemberian dari orang tua mereka tersebut, dan kebanyakan dari masyarakat ini masih menggunakan layanan Bank Konvensional daripada Bank Syariah serta menabung di rumah masing-masing dan banyak juga sebagian dari ibu-ibu masyarakat desa beruas menyimpan uangnya berupa barang, seperti di belikan emas. Agar timbulnya minat masyarakat Desa Beruas menabung di Bank Syariah semakin meningkat hal yang harus diperhatikan oleh Bank Syariah yaitu menyediakan produk yang harus sesuai dengan keinginan masyarakat dan dapat meningkatkan kepuasan nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis tanggal 10 juli 2020 dengan beberapa orang masyarakat desa Beruas Kecamatan kelapa Kabupaten Bangka Barat, mengatakan bahwa mereka mengetahui tentang Bank Syariah melalui tetangga dan dari teman lainnya. Mereka tidak percaya sepenuhnya kalau Produk yang ada di Bank Syariah tidak mengandung unsur riba, menurut mereka Bank Syariah dan Bank Konvensional sama saja dan tidak ada bedanya, biasanya yang membedakan Bank tersebut hanya dengan kata-kata bagi hasil. Mereka mengatakan kalau hanya untuk menabung di Bank Syariah mereka masih

keberatan karena jauhnya Perbankan Syariah dari tempat tinggalnya, lebih baik menabung di Bank Konvensional karena lebih memudahkan mereka dalam bertransaksi dan jangkauan lokasi yang mudah.

Dengan minimnya pengetahuan masyarakat tersebut tentang Bank Syariah, Masyarakat desa Beruas lebih memilih produk Bank Konvensional karena lebih memudahkan dan mudah dijangkau oleh masyarakat desa Beruas. Jauhnya jangkauan Bank Syariah dari tempat tinggal masyarakat membuat masyarakat lebih memilih Bank yang ada di sekitaran tempat tinggal mereka seperti BRI yang terletak lebih dekat dari pada Bank Syariah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan produk-produk di Bank Syariah. Kemudian mengangkatnya menjadi sebuah judul penelitian, yaitu: **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Di Desa Beruas Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat Desa Beruas terhadap minat menabung di bank syariah ?
2. Apakah pengetahuan masyarakat Desa Beruas kecamatan kelapa kabupaten Bangka barat tentang bank berpengaruh terhadap minat menabung?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di daerah desa bruas kecamatan kelapa tentang menabung pada bank syariah
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bersifat ilmiah atau teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian yang selanjutnya.

2. Bersifat terapan atau praktis

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi yang berkepentingan khususnya bagi penyusun.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman yang jelas dalam membaca penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I LATAR BELAKANG: pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI: pada bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang memuat tentang berbagai teori-teori, penelitian terkait atau yang sudah diteliti dan kerangka pemikiran. Teori dalam skripsi ini menjelaskan tentang pengertian pengetahuan, tingkat pengetahuan, factor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, pengertian minat, factor yang mempengaruhi minat. Kemudian akan dijelaskan mengenai bank syariah, yaitu pengertian bank syariah, fungsi dan tujuan bank syariah, produk perbankan syariah serta perbedaan bank syariah dan bank konvensional.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN: pada bab ini membahas jenis penelitian, bersifat lapangan dan penelitian pustaka, subjek dan objek penelitian, data dan teknik perolehan di dalamnya ada data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, penelitian pustaka dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian menjawab tentang rumusan masalah

BAB V PENUTUP: pada bab ini merupakan penutup yang terdiri pembahasan skripsi membuat kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

